

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data yang tidak bersifat numerik. Ini fokus pada makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok.⁴¹ Penelitian kualitatif lebih terfokus pada subyektifitas atau interpretasi dari beberapa partisipan yang dianggap ahli dalam kajian atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga hasil datanya tidak berupa rumus, angka dan bilangan namun dalam penyusunan datanya dimulai dari bentuk asumsi dasar dan aturan berfikir. Maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis model penelitian deskriptif.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada.⁴² Untuk mendeskripsikan peristiwa tersebut, peneliti membutuhkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat mengetahui bagaimana strategi pemilik Yen Collection terhadap pengendalian internal atas persediaan di perusahaannya.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) 21

⁴² *Ibid*

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Kehadiran peneliti berpengaruh terhadap subjek penelitian. Peneliti harus benar dipastikan mendapat data yang alami. Penangkapan situasi yang baru tidak bisa ditangkap oleh orang lain atau tidak terungkap dalam wawancara adalah hal yang mungkin terjadi ketika kehadiran peneliti.⁴³

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan intruksi selanjutnya dari pihak prodi dan fakultas. Pada saat penelitian, maka peneliti akan melaksanakan kegiatan seperti wawancara kepada Pemilik Yen Collection dengan begitu akan banyak menemukan jawaban dan tanggapan terkait penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁴⁴

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Yen Collection yang bertempat di

⁴³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 45.

⁴⁴ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125

Desa Catak Gayam Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta, angka, informasi, atau bahan mentah yang belum diolah. Data merupakan dasar dari informasi yang akan digunakan untuk membuat keputusan atau analisis. Data bisa berupa angka, teks, gambar, suara, atau kombinasi dari semuanya.⁴⁵ Sumber data penelitian kualitatif merupakan bentuk kata-kata atau teks tertulis atau bisa juga lisan yang telah dicermati peneliti dan benda yang dilihat sampai mendetail. Data berarti sebagai fakta yang diamati, dirasa, didengar, dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian.⁴⁶

Data yang akan dipakai penulis dan dijadikan subjek penelitian sebagai berikut:⁴⁷

1. Data primer adalah data yang berbentuk kata-kata lisan dan gerakan subjek yang dapat dipercaya. Hasil wawancara dan observasi merupakan hasil dari data dan diperoleh dari sumber pertama. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah pemilik atau direktur Yen Collection yakni bapak Husnul Yaqin, ibu Nabawiyah selaku manager perusahaan, mbak Indah sebagai admin, mbak Nida sebagai *customer service*, mas Rian sebagai divisi produksi, dan mas Udin sebagai divisi packing.

⁴⁵ Geograf, Pengertian Jenis dan Sumber Data: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli, Geograf, 2023, <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-jenis-dan-sumber-data/> diakses pada 08 Januari 2025

⁴⁶ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁴⁷ *Ibid*

2. Data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁴⁸

Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data utama. Seperti dokumen-dokumen tertulis dari subjek yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan obyek penelitian. Berupa data-data tentang UMKM Yen Collection dan data-data lain yang di dapatkan dilapangan untuk memberikan informasi dan objek penelitian serta melakukan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁴⁹ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵⁰ Penelitian lapangan atau survei merupakan teknik pengumpulan data, lalu untuk alat yang digunakan mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan

⁴⁸ Burhan Bungung, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University 2011), 129

⁴⁹ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 137

⁵⁰ *Ibid*

observasi.⁵¹ Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dalam observasi bertujuan untuk mengetahui mekanisme sistem *pre order* dan strategi pengendalian internal atas persediaan yang dilakukan perusahaan Yen Collection.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁵² Wawancara juga merupakan suatu komunikasi virtual atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat.⁵³ Sehingga perlu disiapkan pertanyaan yang dapat memperkuat data yang dibutuhkan.

Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan Wawancara langsung di lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari pemilik UMKM atau direktur Yen Collection yakni Bapak Husnul Yaqin, Ibu Nabawiyah selaku manager, Mbak Indah sebagai admin, Mbak Nida sebagai *customer service*, Mas Rian sebagai divisi produksi, dan Mas Udin sebagai divisi packing.

⁵¹ Taniredja, Tukiran, Mustafidah, Hidayati, Penelitian Kualitatif sebuah Pengantar (Bandung: Alfabeta, 2011) 47

⁵² Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, hal 64

⁵³ Nasution, Metode Research, Penelitian Ilmiah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 115

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk aktivitas melengkapi data yang ingin didapat dari beberapa literatur yang diteliti bisa dalam bentuk buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, beberapa foto, serta film dokumentasi. Data dokumentasi didapat dari tempat penelitian yaitu Perusahaan Yen Collection.

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya mengenai proses pengolahan data yang didapat guna mencapai hasil dari penelitian ini. Dalam mengolah data yang didapatkan dalam proses penelitian, selanjutnya data diolah dengan menggunakan beberapa teknik analisa. Teknik menganalisa data dalam pengambilan hasil pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini selanjutnya data dan informasi yang didapatkan dari Perusahaan Yen Collection kemudian dikelompokkan dan diseleksi sesuai dengan kualitas dan kebenarannya. Kemudian data tersebut dikorelasikan bersamaan dengan beberapa teori yang diperoleh dari dokumentasi atau studi dokumen, sehingga dapat tercapainya jawaban atas pokok masalah yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang didapat harus melalui tahap pengecekan keabsahan data dengan verifikasi agar data bisa dipertanggungjawabkan keasliannya. Terdapat empat kriteria keabsahan data yaitu:⁵⁴

⁵⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup Jaya, 2020), 267.

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kepercayaan merujuk pada sejauh mana peneliti dapat meyakinkan bahwa temuan penelitian mencerminkan realitas yang diobservasi. Untuk penelitian ini, kepercayaan dapat dibangun melalui teknik seperti triangulasi, yaitu menggunakan berbagai sumber data untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang pengendalian internal. Sebagaimana wawancara dengan pemilik UMKM dan beberapa karyawan.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan menilai stabilitas dan konsistensi data dalam konteks waktu dan situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, kebergantungan dapat diuji dengan melakukan audit trail, yang mencakup pencatatan langkah-langkah yang diambil dalam proses penelitian, seperti pengumpulan data, analisis, dan pengambilan keputusan. Dengan mendokumentasikan proses secara jelas, peneliti dapat menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat diulang oleh peneliti lain di konteks yang sama.

3. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan merujuk pada sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada konteks lain di luar studi yang dilakukan. Peneliti harus memberikan deskripsi kontekstual yang mendetail tentang UMKM Yen Collection dan praktik pengendalian internal yang diterapkan, sehingga pembaca dapat menilai relevansi temuan tersebut dalam konteks lain. Dalam penelitian ini, peneliti dapat

menjelaskan karakteristik UMKM yang beroperasi dengan sistem *pre order* dan bagaimana hal itu mempengaruhi pengendalian internal, sehingga pembaca dari sektor atau lokasi lain dapat membandingkan dan menerapkan temuan tersebut.

4. Kepastian (*confirmability*).

Kepastian berfokus pada sejauh mana temuan penelitian dapat dikonfirmasi atau diverifikasi oleh pihak lain. Peneliti perlu menunjukkan bahwa hasil dan kesimpulan penelitian tidak hanya mencerminkan pribadi mereka. Ini dapat dilakukan dengan mencatat semua data yang dikumpulkan, keputusan yang dibuat selama penelitian, dan bagaimana interpretasi data dilakukan. Di penelitian ini, peneliti dapat menggunakan catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen perusahaan untuk mendukung temuan mereka dan memastikan bahwa hasil tersebut dapat diperiksa oleh peneliti lain.

H. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik untuk memastikan validitas data dengan menggunakan berbagai pendekatan atau sumber. Dalam penelitian, triangulasi membantu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan memastikan data yang dikumpulkan akurat serta relevan. Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara dan berbagai waktu, secara lebih detail sebagai berikut:⁵⁵

⁵⁵ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial, *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, 2020, 146.

1. Triangulasi sumber, bertujuan untuk menguji validitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan.
2. Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, dengan begitu akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.
3. Triangulasi teknik, untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.